

PENGELOLAAN PANTAI WISATA BAHARI JAWAI SELATAN SEBAGAI OBJEK WISATA DI KECAMANTAN JAWAI SELATAN KABUPATEN SAMBAS

Wahab

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia
wahab.aichi88@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out how the management of tourist attractions, especially on pantai Bahari in Jawai Laut Village, Kec. Jawai Selatan. Where this tourist spot is managed directly by the local community which is a source of income for local residents so that it can improve the economy of the local community for the better. This research was conducted by interview, then the data that had been collected was analyzed using descriptive analysis. The results of this study indicate that the management of tourist attractions is carried out in mutual cooperation with the surrounding community but remains structured in terms of management management and organizational structure.

Keywords: Management, Tourism Object, Marine Tourism Beach, South Java.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan pada tempat wisata khususnya pada Wisata Pantai Bahari di Desa Jawai Laut, Kec. Jawai Selatan. Dimana tempat wisata ini dikelola secara langsung oleh masyarakat setempat yang merupakan sumber penghasilan warga setempat sehingga bisa menaikkan perekonomian masyarakat setempat menjadi lebih baik. Penelitian ini dilakukan dengan wawancara, selanjutnya data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis secara deskriptif. Hasil studi ini menunjukkan bahwa pengelolaan tempat wisata dilakukan secara gotong royong sesama masyarakat sekitar tetapi tetap terstruktur dari segi manajemen pengelolaan dan stuktur keorganisasiannya.

Kata Kunci: Pengelolaan, Objek wisata, Pantai Wisata Bahari, Jawai Selatan.

PENDAHULUAN

Kabupaten Sambas merupakan sebuah kabupaten yang memiliki kekayaan alam yang luar biasa yang sangat berpotensi untuk pengembangan pariwisata dengan banyaknya potensi wisata dan potensi budaya yang dimiliki. Sumber daya alam yang dimiliki berupa hutan dengan segala isinya, daratan dengan segala bentuknya, serta lautan dengan segala potensinya yang akan dimanfaatkan secara terus-menerus untuk kepentingan pembangunan. Potensi tersebut merupakan aset yang harus dimanfaatkan secara optimal melalui kepariwisataan.

Salah satu obyek wisata yang menarik perhatian para wisatawan domestik dan wisatawan asing adalah pantai bahari di Kec. Jawai Selatan. Obyek wisata ini berperan penting dalam peningkatan perekonomian masyarakat Jawai Selatan. ketua pengelolaan pantai sendiri berharap bahwa pantai bahari ini akan menjadi salah satu obyek wisata yang strategis untuk perekonomian suatu daerah dimasa yang akan datang.

Potensi ini kalau dikembangkan dapat meningkatkan pendapatan nasional maupun pendapatan daerah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Selain itu juga dapat memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha bagi masyarakat, serta dapat membuka lapangan pekerjaan yang dapat menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran. Pembangunan pariwisata akan memberikan berbagai dampak baik dampak positif maupun dampak negatif. Dampak positif dari pembangunan pariwisata dapat meningkatkan pendapatan daerah, menciptakan lapangan pekerjaan serta dapat memunculkan kegiatan ekonomi di daerah dan merangsang pertumbuhan kebudayaan asli kabupaten Sambas.

Permasalahan yang terjadi dalam kepariwisataan perlu mendapatkan tanggapan dari organisasi publik. Hal-hal yang dapat dilakukan antara lain, organisasi harus memiliki pemikiran strategis yang baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya, organisasi harus menerjemahkan inputnya sebagai suatu strategi yang efektif untuk dapat menanggulangi lingkungan yang telah mengalami perubahan, serta organisasi harus dapat mengembangkan suatu alasan yang diperlukan sebagai dasar landasan bagi pelaksanaan strategi yang dimilikinya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif *Ethnography*. *Ethnography*, merupakan jenis penelitian kualitatif dimana peneliti melakukan studi terhadap budaya kelompok dalam kondisi yang alamiah melalui observasi dan wawancara. Obyek pada penelitian ini adalah taman wisata pantai bahari di Kec. Jawai Selatan, Kab. Sambas yang dikelola oleh ±50 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat dilihat bahwa untuk pengelolaan sendiri dilakukan bersama-sama secara gotong royong dengan masyarakat sekitar pantai, akan tetapi untuk pengelolaannya tersendiri terstruktur secara organisasi dimana didalamnya juga terdapat ketua, sekretaris, bendahara dan bidang-bidang pelengkap yang memang diperlukan dalam pengelolaan tersebut. Pengelolaannya sendiri dilakukan secara sukarela oleh masyarakat sekitar dan tanpa bantuan pemerintah sedikit pun baik dari dana maupun relawan untuk mengelola tempat wisata itu. Untuk pengelolaan keuangannya sendiri dikelola oleh bendahara untuk kepentingan tempat wisata apakah itu untuk membangun miniatur hewan langka, ataupun perlengkapan untuk olahraga pantai seperti kano, kacamata renang, dan pelampung, dan bahkan sound sistem khusus untuk digunakan wisatawan.

Dari informasi yang kami dapat, tempat wisata pantai bahari ini sangat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat dimana masyarakat bebas membuka kantin di sekitar pantai dan dikenai biaya operasional sebesar Rp 5.000 dimana uang ini akan digunakan untuk membayar petugas kebersihan pantai, dan mengelola pantai. Kebanyakan masyarakat mengelola pantai dengan sukarela tanpa imbalan seperti uang hasil parkir dan biaya masuk pantai di gunakan seluruhnya untuk pengelolaan pantai, untuk uang hasil parkir sendiri 80% untuk pengelolaan pantai dan 20% untuk keuntungan sendiri.

Ada beberapa hal yang memang belum terwujud dan menjadi kekurangan dalam pengelolaan pantai menurut ketua pengelola nya yaitu dari segi keamanan pantai berupa alat-alat keselamatan laut

dan SDM yang ahli dan terlatih untuk hal keselamatan pantai. Lalu ketua pengelola pantai juga mengutarakan keinginannya untuk membangun penginapan/villa agar tidak banyak wisatawan yang kebingungan mencari tempat menginap sehingga wisatawan pun dapat menikmati suasana malam hari dipantai bahari dimana tidak kalah menariknya dengan tempat wisata lain, disini juga ada live akustik dan karaoke sebagai hiburan.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari hasil pembahasan ini adalah pengembangam dan pengelolaan pariwisata Pantai Bahari ini yang dikelola murni oleh masyarkat setempat dengan melihat lokasi desa mereka di Pesisir pantai yang tidak terurus tapi karena inisiatf masyarakat setempat yang tinggi sehingga membangun sebuah tempat wisata yang di beri nama Taman Wisata Bahari Jawai. Dengan adanya pariwisata ini perekonomian masyarakat pun meningkat, dan dapat mendukung kemajuan daerah dalam sektor Pariwisata.

KAJIAN PUSTAKA

Barreto Mario, I.G.A.Ketut Giantari² , 2015 Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Panas Di Desa Marobo, Kabupaten Bobonaro, Timor Leste.